



INTISARI

Usaha peningkatan obat tradisional kelompok jamu menjadi kelompok fitofarmaka tengah digalakkan, agar peran obat tradisional dalam sistem kesehatan nasional menjadi nyata. Kunyit sebagai salah satu bahan obat tradisional perlu ditingkatkan peranannya dalam dunia kesehatan menjadi fitofarmaka yang mempunyai aksi hipo-kolesterolemia.

Fitofarmaka adalah sediaan obat dari bahan alam, terutama dari bahan nabati yang jelas khasiatnya dan bahan bakunya terdiri dari simplisia atau sediaan gale-nik yang telah memenuhi persyaratan minimal, sehingga terjamin keseragaman komponen aktif, keamanan dan kegu-naannya. Mengingat komposisi kandungan aktif tanaman mempunyai variabilitas yang besar, maka perlu ditentukan metode dan kriteria penentuan kualitas tertentu sediaan atas dasar komposisi relatif kandungan aktif. Atas dasar tersebut, maka pada penelitian ini akan ditentukan rentang kadar relatif fraksi kurkuminoid ekstrak kunyit sebagai kriteria mutu ekstrak yang berkaitan dengan efek penurunan kolesterol total serum darah. Isolasi kurkuminoid dilakukan dengan mengekstraksi serbuk kunyit menggu-nakan alat sokshlet, sedangkan deteksi kadar relatif fraksi kurkuminoid menggunakan KLT densitometer.

Hiperkolesterolemia, penyebab utama terjadinya aterosklerosis, ditunjukkan apabila kandungan kadar LDL (*low density lipoprotein*) dan kolesterol total meningkat. Penetapan kadar kolesterol dilakukan dengan cara spektrofotometri metode Liebermann-Burchard cara Huang dkk.

Ekstraksi dilakukan pada bahan yang telah dikurangi senyawa lipofilik. Reprodusibilitas ekstraksi dilakukan dengan 3 kali replikasi. Efek penurunan diujikan pada 25 tikus putih jantan yang dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok I untuk kontrol, kelompok II untuk kontrol hiperkolesterolemia, sedangkan kelompok III, IV dan V untuk kelompok perlakuan kurkuminoid dengan dosis berturut-turut 50, 75 dan 100 mg/kg BB. Hewan uji diberikan 4 ml suspensi kurkuminoid dalam PVP 5 % secara peroral dua kali sehari dengan selang waktu 6 jam selama 15 hari. Kadar kolesterol ditetapkan setiap 5 hari sekali dengan metode Liebermann-Burchard cara Huang dkk. Hasil yang didapat dianalisis statistik dengan metode Anava disain split-plot dengan taraf kepercayaan 95 %.

Penelitian ini menghasilkan data rentang kadar relatif fraksi kurkuminoid sebagai berikut : kurkumin 59,0-73,0%, desmetoksi kurkumin 13,7-20,9%, dan bidesme-toksi kurkumin memiliki kadar relatif 6,4-18,6%. Terjadi kenaikan kadar kolesterol yang tidak bermakna pada kelompok I dan II. Kelompok III, IV dan V mengalami yang penurunan kadar kolesterol total yang bermakna berturut-turut sebesar: 8,78; 23,78 dan 29,66% terhadap kadar kolesterol awal. Disimpulkan bahwa fraksi kurkuminoid dengan rentang kadar relatif komponen seperti di atas



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Efek Fraksi Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica*, Val) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Total Serum

Darah Tikus Putih Jantan

Hesti Herawati, Dr. Sudarsono, Apt

Universitas Gadjah Mada, 1994 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

mampu menurunkan kadar kolesterol total serum darah.